

PENGAJARAN DARING MENGGUNAKAN APLIKASI ZOOM

Supeno

Universitas Mitra Karya
supeno@umika.ac.id

ABSTRAK

Kehadiran Virus Covid-19 menyebabkan banyak kerugian bagi kita semua. Ini menyebabkan banyak masalah di berbagai bidang seperti: ekonomi, bisnis, pabrik, pendidikan dll. Namun tantangan yang paling sulit adalah tentang pengajaran daring; sebagian besar negara menyarankan banyak strategi dan metode untuk mengajar siswa dan pelajar melalui materi dan Aplikasi daring yang khas. Disarankan untuk menggunakan program daring seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Skype*, *Zoom* dan aplikasi lainnya untuk membantu siswa melanjutkan studi mereka. Menggunakan Aplikasi daring di negara kita sangat menuntut karena banyak faktor yang mempengaruhi kita semua. Meskipun banyak guru dari sekolah yang berbeda menggunakan banyak perangkat selama pandemi, ZOOM adalah yang utama. Guru memiliki pengalaman dan tantangan yang berbeda selama proses pengajaran mereka melalui Aplikasi daring. Mereka memiliki banyak masalah terutama di bagian penilaian dan evaluasi; sangat sulit untuk mengevaluasi peserta didik melalui instrumen teknologi dan menilai mereka dengan benar. Studi ini tentang pengalaman guru dengan Aplikasi ZOOM, untuk mengetahui apakah guru mengalami kesulitan dengan pengajaran daring selama pandemi. Hasil studi kasus ini menyajikan informasi yang berharga bagi para guru dan penelitian di masa depan karena jumlah studi di bidang ini terbatas.

Kata kunci: pengajaran daring, EFL, ZOOM

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2019 akhir hingga kini, dunia sedang dilanda pandemi Covid-19, hampir seluruh dunia mengubah gaya hidup, Pendidikan, interaksi untuk lebih menjaga jarak agar dapat mencegah penularan yang lebih banyak lagi. (Noviarini, 2021). Proses pengajaran berubah dan harus mengikuti keadaan saat ini. Perubahan nampak sekali pada sistem pendidikan yaitu dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring.

Proses pemindahan ini tidak berlangsung cepat karena banyak faktor yang mempengaruhi dan menimbulkan banyak masalah. “Berpindah dengan lancar dari lingkungan pendidikan konvensional ke pembelajaran jarak jauh dan virtual tidak dapat terjadi dalam semalam. Transformasi yang cepat ini terkait dengan berbagai hambatan dan tantangan pada saat ini” (Crawford, Butler-Henderson, Rudolph, & Glowatz, 2020 sebagaimana dikutip

dalam Anwar & Adnan, 2020 hal.46). Berpindahnya proses pengajaran ke pembelajaran daring sangat sulit karena banyak kendala yang dihadapi guru dan berusaha mencari strategi yang tepat untuk mengajar peserta didik melalui pengajaran daring. “Namun, ada ambiguitas dan ketidaksepakatan tentang apa yang harus diajarkan, bagaimana mengajar, beban kerja guru dan siswa, lingkungan pengajaran, dan implikasinya terhadap pemerataan pendidikan” (Zhang, Wang, Yang, & Wang, 2020) (seperti dikutip dalam Ali, 2020 hal.16). Berdasarkan kutipan tersebut, terdapat banyak kesepakatan dan ketidaksepakatan tentang pengajaran daring antara guru, siswa dan lembaga pendidikan. Untuk mengembangkan kursus daring dengan sukses, beberapa keputusan dibuat dalam proses implementasi. Sun dan Chen (2006), menyatakan bahwa “pengajaran daring yang efektif bergantung pada 1) konten kursus yang dirancang dengan baik, interaksi yang termotivasi antara instruktur dan pelajar, instruktur yang dipersiapkan dengan baik dan didukung penuh; 2)

terciptanya rasa komunitas belajar daring; dan 3) kemajuan teknologi yang pesat” (sepaimana dikutip dalam Allo, 2020 hal.3). Mengajar secara daring dengan siswa sangat sulit karena guru perlu mengatur dan membuat kelas pembelajaran daring dengan cara terbaik. “Beberapa teknik digunakan untuk menyampaikan program jarak untuk jangka waktu tertentu” (Cohen & Ellis, 2001) (sepaimana dikutip dalam Shadat, Sayem, Taylor, & McClanachan, 2017 hal.2). Guru menggunakan banyak strategi dan teknik untuk mengajar siswa mereka melalui pengajaran daring dan memperhatikan kelebihan dan kekurangan dari proses pengajaran daring.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan tantangan yang dihadapi guru selama pengajaran daring, strategi pembelajaran seperti apa yang digunakan guru untuk mengajar peserta didik, dan bagaimana guru EFL menilai dan mengevaluasi siswa selama pengajaran daring. Dikutip dari Noviarini (2021) *English is taught as a Foreign language in*

Indonesia. English language has four skills: listening, speaking, reading and writing. Studi ini penting karena akan menunjukkan kesulitan dan manfaat menggunakan Aplikasi ZOOM dengan siswa dalam pengajaran EFL secara daring.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan mendapatkan hasil yang lebih baik dari pengalaman guru dengan Aplikasi ZOOM. Data primer dikumpulkan untuk dianalisis dengan sangat hati-hati. Instrumen penelitian utama yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan dengan guru EFL di sekolah menengah di Bekasi. Jumlah peserta adalah 6 guru berusia 30-45 tahun, terdiri dari empat laki-laki dan dua perempuan. Pengalaman guru bervariasi karena sebagian besar guru tidak memiliki keterampilan TI untuk menggunakan alat teknologi yang berbeda dan mereka menghadapi banyak tantangan selama pengajaran daring, tetapi mereka semua menggunakan ZOOM selama

pandemi COVID-19 di tahun ajaran sebelumnya.

HASIL

Dalam instrumen penelitian, 6 guru berpartisipasi dalam wawancara. Masing-masing guru menyampaikan pendapatnya tentang pengajaran daring khususnya menggunakan ZOOM berdasarkan pengalaman mereka. Pendapat yang berbeda akan diilustrasikan di bawah ini tentang penggunaan Aplikasi ZOOM dalam pengajaran daring mereka.

Pertanyaan 1: Menurut Anda dalam aspek apa desain dan penyampaian pembelajaran daring berbeda dari pengajaran dan pembelajaran tatap muka?

Empat guru berpikir bahwa pembelajaran daring tidak akan pernah sepenuhnya menggantikan pembelajaran tatap muka atau kelas. Dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di mana jumlah siswa terbatas, pembelajaran daring memungkinkan Anda untuk berbagi kelas pengajaran dengan sebanyak mungkin siswa yang Anda butuhkan. Jika guru melakukan kombinasi metodologi pengajaran daring dan

tatap muka, itu adalah kombinasi terbaik yang pernah dilakukan! Desain dan penyampaian pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran tatap muka karena menurut guru tatap muka memiliki banyak manfaat bagi orang di depan kita. Pertama-tama bahasa tubuh sangat berarti ketika mempelajari gagasan baru, dan dengan cara itu siswa cenderung lebih berkonsentrasi dan juga mengingat lebih banyak. Frekuensi suara, mimik, dan gerak tubuh guru adalah sesuatu yang diingat siswa selama sisa hidup mereka. Tetapi beberapa dari mereka menjelaskan bahwa komputer dapat memfasilitasi pembelajaran langkah demi langkah; Teknologi komputer berkembang sangat pesat dan dalam aspek pembelajaran lebih menarik dari pada yang tradisional. Jaringan komputer memungkinkan siswa dari berbagai negara untuk belajar dan bersama-sama memecahkan masalah pembelajaran tertentu. Pembelajaran daring memiliki manfaat karena siswa dapat belajar dari kenyamanan rumah mereka. Sebagai guru, mereka lebih suka ketika siswa mereka berada di depan mereka, sehingga mereka

memberi mereka jawaban langsung; guru mengingat wajah siswa mereka dan kapasitas belajar mereka.

Pertanyaan 2: Menurut Anda apa yang membuat pengajaran dan pembelajaran daring berhasil?

Umpan balik guru tentang pertanyaan ini sangat menarik karena masing-masing memiliki pendapat yang berbeda tentang pengajaran daring. Lima guru menyatakan bahwa pembelajaran daring menciptakan akses ke banyak sumber daya bagi guru dan siswa di seluruh dunia. Dengan menggunakan Aplikasi pembelajaran daring yang baik dan bermanfaat, ini menyediakan atau memberikan jalur pembelajaran yang sangat kaya. Guru berpikir itu sudah diterima, bahwa teknologi itu sendiri merupakan jembatan untuk belajar, lebih dari semacam tujuan, dan bahwa faktor utama untuk pengenalan alat-alat baru dalam pembelajaran, seperti daring, adalah keterlibatan guru yang sangat baik. Sementara dua dari mereka mengatakan bahwa belajar mengajar daring menjadi sukses ketika siswa memenuhi persyaratan mereka dengan sukses. Ketika siswa menunjukkan kemampuan belajar

yang baik dan memberikan hasil yang positif maka saat itulah pembelajaran menjadi berhasil. Tugas yang diberikan, pekerjaan rumah, kuis, tes, semua ini adalah bukti kerja dan komitmen siswa terhadap suatu mata pelajaran. Saat daring, siswa dapat memperoleh lebih banyak data pada saat itu dan bersiap-siap, tetapi mereka juga dapat menggunakan Internet sebagai metode menyontek yang merupakan sesuatu yang negatif. Atau, misalnya memiliki orang lain di belakang kamera, saat ujian, mereka telah mengalami kecurangan semacam ini, dan siswa mendapat nilai tertinggi.

Pertanyaan 3: Kegiatan apa yang Anda sarankan untuk pengajaran daring?

Menurut keenam guru tersebut, pengajaran daring dapat disediakan oleh banyak Aplikasi atau sumber lain seperti: ZOOM, Google Classroom, slide share, Aplikasi pembuat video, dll. Mereka juga mengklaim bahwa kegiatan terbaik untuk mengajar daring adalah diskusi tentang topik termasuk pertanyaan dari siswa tentang pengertian yang tidak jelas. Namun demikian, ZOOM adalah alat

paling berguna yang membantu proses belajar mengajar berkembang selama COVID-19.

Pertanyaan 4: Bahan ajar apa yang Anda gunakan untuk mengajar daring menggunakan ZOOM?

Enam guru mengklaim bahwa mereka telah bekerja sesuai dengan rencana pelajaran mereka, yang meliputi buku-buku bahasa Inggris tertentu, buku kerja dari mana mereka telah memberikan pelajaran, buku teks dalam PDF dan tutorial video. Namun, mereka dapat menggunakan elemen ilustrasi lain jika mereka ingin membuat pelajaran mereka lebih menarik.

Pertanyaan 5: Bagaimana Anda menilai siswa dalam ZOOM?

Empat guru menilai siswa melalui observasi dan evaluasi bersama siswa sekolah untuk tugas dan kegiatan, seperti kontrol dan refleksi atas tugas yang telah diselesaikan, diskusi, presentasi, dll. Dua guru menilai siswanya dengan meminta rekaman siswa dan mengirimkan rekaman suara ke mereka, kadang-kadang mereka mengirim gambar pekerjaan mereka,

dan dengan cara ini guru menilai mereka dan pekerjaan mereka.

Pertanyaan 6: Apa saja cara efektif untuk memantau keterlibatan dan pembelajaran siswa selama kursus daring?

Menurut enam guru, memantau keterlibatan siswa lebih mudah selama kelas daring daripada yang tradisional, karena mereka memberi guru kenyamanan mengajar di ruang tamu mereka sendiri, sementara juga pada saat yang sama menggunakan elemen pembelajaran yang berbeda seperti: slide PowerPoint berbagi, berbagi video, mengobrol). Guru tidak pernah merasa lelah setelah kelas ZOOM mereka tetapi keluar.

Pertanyaan 7: Bagaimana motivasi siswa di kelas daring?

Tiga guru menyatakan bahwa secara mengejutkan siswa sangat termotivasi (mungkin alasannya karena mereka menyukai perubahan selama proses belajar mengajar). Yang paling mengejutkan mereka adalah minat beberapa siswa yang bukan siswa yang luar biasa, dan sepanjang waktu mengajukan pertanyaan dan didorong ke dalam proses pembelajaran! Sementara tiga

guru menyatakan bahwa terkadang siswa merasa kehilangan motivasi karena jika seseorang memiliki nilai bagus, dia pergi ke perpustakaan, tetapi sekarang dia tidak bisa melakukannya, atau keluarganya terlalu besar dan siswa tidak memiliki tempat yang sesuai. untuk belajar dan guru lain mengatakan bahwa mereka tidak cukup termotivasi di kelas daring.

Pertanyaan 8: Apakah diskusi daring dengan siswa sudah cukup?

Enam guru mengklaim bahwa terkadang pelajaran Zoom dapat mengalami kesulitan teknologi. Fakta ini bukan salah siapa-siapa karena ini masalah teknologi. Agar ZOOM efektif, Anda benar-benar membutuhkan Wi-Fi yang stabil. Tanpa itu, suaranya tidak stabil; siswa dan guru akan mendengar gema dan mengulanginya sendiri. Mengenai jadwal guru, durasi kelas maksimal 20 menit, jadi guru menganggap diskusi tentang topik tidak cukup, hanya lurus ke tujuan. Oleh karena itu, menurut masalah seperti ini, guru tidak dapat mengatakan bahwa diskusinya cukup efektif!

Pertanyaan 9: Apakah Anda percaya bahwa ZOOM adalah Aplikasi yang sangat bagus untuk pengajaran daring? Mengapa atau mengapa tidak?

Enam guru menyatakan bahwa ZOOM adalah alat terbaik yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Untuk menginstalnya di komputer juga sangat mudah, dan siswa cukup mengklik tautan untuk bergabung dengan kelas daring mereka pada waktu tertentu, dan guru tidak perlu membayar karena gratis. ZOOM praktis untuk semua mahasiswa yang terus mengikuti kuliah secara virtual dan yang terpenting bisa digunakan dengan mudah. Hanya men-download dan mendaftar melalui data yang diperlukan. Anda dapat menjadwalkan janji temu pada waktu-waktu tertentu, dan memungkinkan guru untuk berbicara dalam kelompok tidak peduli berapa banyak guru yang hadir. Faktor penting lainnya untuk ZOOM adalah kompatibel dengan semua sistem komputer, dan mudah digunakan baik untuk siswa maupun guru.

Pertanyaan 10: Bagaimana Anda memotivasi siswa pemalu untuk terlibat dalam ZOOM?

Enam guru menyatakan bahwa selama pengalaman mereka, mereka telah menghadapi banyak siswa pemalu yang melarikan diri dari percakapan atau dari tugas yang diberikan. Mereka telah menemukan bahwa solusi terbaik untuk ini adalah melakukan lebih banyak permainan kelompok (menggunakan permainan yang paling mereka sukai) dan mencoba menjadikan siswa pemalu ini sebagai pemimpin kelompok. Juga metode yang baik untuk memotivasi mereka agar terdorong adalah dengan memuji mereka sepanjang waktu dengan mengatakan bahwa mereka melakukannya dengan sangat baik meskipun sebenarnya tidak. Menurut poin-poin ini, guru telah memperhatikan peningkatan siswa ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan penting dapat diambil dari data yang diperoleh dari instrumen penelitian ini. Kesimpulan berikut adalah konfirmasi dari isu-isu penting dalam pengajaran dan

pembelajaran daring dengan Aplikasi ZOOM dan pengalaman guru yang berbeda yang harus dipertimbangkan oleh penelitian masa depan. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa: empat guru berpendapat bahwa pembelajaran daring tidak akan pernah dapat menggantikan pembelajaran tradisional dan pembelajaran tatap muka lebih efektif. Berdasarkan penelitian, menggunakan metode dan alat yang berbeda membuat pengajaran daring lebih berhasil karena peserta didik siap dan mereka mendapatkan data dengan cepat. Namun, dua guru menjawab bahwa pengajaran daring tidak selalu berhasil karena ada kasus ketika peserta didik memiliki kesempatan untuk menyontek dan mendapatkan nilai yang sangat baik selama evaluasi. Atau, ada orang tua di belakang kamera yang melakukan semua pekerjaan alih-alih anak. Selain itu, guru mengklaim bahwa memantau keterlibatan siswa lebih mudah dalam pembelajaran daring karena guru memiliki kesempatan untuk mengajar siswa dengan cara mereka sendiri menggunakan alat

yang berbeda seperti slide, Aplikasi video, dan banyak alat lainnya. Menurut guru, ide yang paling penting adalah memotivasi siswa yang pemalu untuk terlibat dalam ZOOM dengan memuji mereka dan menggunakan kegiatan yang menarik.

REFERENSI

- Ali. W (2020). Daring and Remote Learning in Higher Education Institute: A Necessity in Light of Covid-19 Pandemic. ISSN 1925-4741 E-ISSN 1925-475X
- Allo. M (2020). Is the Online Learning Good in the Midst of Covid-19 Pandemic? The Case of EFL Learners. Retrieved 19 September, 2020 from: https://www.researchgate.net/publication/340815846_Is_the_online_learning_good_in_the_midst_of_Covid-19_Pandemic_The_case_of_EFL_learners
- Noviarini, T. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sikap Pembelajaran Bahasa Pada Mahasiswa Universitas Mitra Karya Bekasi. *JURNAL ILMIAH WAHANA PENDIDIKAN*, 7(1), 75-81. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4444307>
- Noviarini, T. (2021). The Effect Of Reading Strategy And Personality On Efl Students' Reading Comprehension at STIE TRIBUANA. *ELT-Lectura*, 8(1), 65-73. <https://doi.org/10.31849/elt-lectura.v8i1.6115>

Shadat. M, Sayem. M, Taylor. B & Mcclanachan. M (2017). Effective Use of Zoom Technology and Instructional Videos to Improve Engagement and Success of Distance Students in Engineering. Retrieved 19 Septemeber, 2020 from:
<https://www.researchgate.net/p>

ublication/323268816_Effectiv
e_use_of_Zoom_technolo
gy_and_instructional_videos_t
o_improve_engagement_and_s
uccess_of_distance_stude
nts_in_Engineering